

ABSTRAK

Chelsie Angelius (01071200042)

HUBUNGAN ANTARA DURASI PENGGUNAAN MASKER DENGAN KEJADIAN MATA KERING PADA MAHASISWA PRAKLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

(xvi + 58 halaman: 5 gambar; 8 tabel; 9 lampiran)

Latar Belakang: Pandemi Covid-19 memunculkan adaptasi *New normal* dimana penggunaan masker diwajibkan menggunakan masker saat melakukan kontak langsung dengan orang lain, termasuk bagi mahasiswa kedokteran praklinik Universitas Pelita Harapan. Baru-baru ini, diketahui terdapat peningkatan laporan gejala mata kering pada pengguna masker yang rutin. Diperkirakan terdapat hubungan antara kebiasaan penggunaan masker dengan insidensi mata kering. Mata kering merupakan penyakit multifaktorial yang menyebabkan ketidaknyamanan pada area mata. Penelitian sebelumnya menunjukkan ketidakeragaman hasil di antara jurnal yang terkait sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui hubungan antara durasi penggunaan masker dengan kejadian mata kering pada mahasiswa praklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara durasi penggunaan masker dengan kejadian mata kering.

Metode Penelitian: Penelitian ini menerapkan metode penelitian desain studi potong lintang (*cross sectional*) dengan desain analitik komparatif kategorik tidak berpasangan. Mata kering dinilai melalui bantuan kuesioner OSDI dengan indikator skor diatas 12 memiliki mata kering. Durasi penggunaan masker dihitung dengan mengukur rata-rata penggunaan masker dalam 1 minggu hari kerja terakhir menggunakan kategori diatas dan dibawah 6 jam. Pengambilan dilakukan dari 12 Januari 2023 hingga 22 Januari 2023. Sampel terdiri dari 278 mahasiswa praklinik Fakultas Kedokteran UPH yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian dianalisis menggunakan metode univariat *chi-square* dengan program SPSS 25.0.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 278 responden dengan rentang usia 17 hingga 27 tahun, 82 orang (29.5%) mengalami mata kering dan 221 orang (79.5%) menggunakan masker \geq 6 jam selama 1 minggu hari kerja. Namun, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara kejadian mata kering dengan durasi penggunaan masker. (OR = 0,883; 99% CI: 0,471-1,658; p = 0,669)

Kesimpulan: Tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara kondisi mata kering dengan durasi penggunaan masker. (OR = 0,883; 99% CI: 0,471-1,658; p = 0,669)

Kata kunci: Durasi penggunaan masker, penggunaan masker, Masker, Mata kering, – Penyakit mata kering, *Mask Associated Dry Eye*, Mahasiswa kedokteran, Indonesia.

ABSTRACT

Chelsie Angelius (01071200042)

THE ASSOCIATION BETWEEN MASK USAGE DURATION AND DRY EYE DISEASE AMONG PRECLINICAL STUDENT FACULTY OF MEDICINE UPH

(xvi + 58 pages; 5 images; 8 tables; 9 attachments)

Background : Due to Covid-19 pandemic, The world is adapting to “New Normal“ way which requires the use of masks when it comes to direct contact with other people, including Pelita Harapan University preclinical medical students. A marked increase in dry eye symptoms among regular mask user was reported. It was suspected that there is an association between the behavior of using masks and incidence of dry eye. Dry eye disease is a multifactorial disease that cause discomfort in the eye. In previous studies, there was non-uniformity results of associated journals. Due to no previous studies have investigated specialized in the duration of mask usage with dry eye, further research is needed on the relationship between duration of mask usage and the incidence of dry eyes in preclinical students at the Faculty of Medicine, Pelita Harapan University.

Aim: To determine the relationship between mask usage duration and dry eye

Methods: This research employed an analytical comparative cross-sectional study design. Purposive sampling techniques were used during the data collection process. A score greater than 12 on the OSDI questionnaire indicates symptoms of dry eye disease, while an OSDI score ≤ 12 can be categorized as no dry eye. Two categories were used to assess mask usage duration: < 6 hours or ≥ 6 hours. Data collection started on January 12, 2023, and ended on January 22, 2023, with 278 respondents from the medical student population at Pelita Harapan University. The univariate chi-square data analysis was performed using the SPSS 25.0 software.

Result : The study included 278 respondents aged 17-27 years old. Among these respondents, 82 respondents (29.5%) experienced dry eye symptoms, and 221 respondents (79.5%) used masks for ≥ 6 hours on the last weekdays. There was no significant relationship between dry eye and mask usage ≥ 6 hours in the last weekdays. (OR = 0,883; 99% CI: 0,471-1,658; $p = 0,669$).

Conclusion : It was found that there was no significant correlation between mask usage duration and dry eye disease (OR = 0,883; 99% CI: 0,471-1,658; $p = 0,669$).

Keywords: Mask usage duration, Mask usage, Facemask, Dry eye, Dry Eye Disease (DED), Mask Associated Dry Eye, Medical students, Indonesia.